# RUMUSAN SIDANG I TAHUN 2022
# DEWAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA TENGAH

---

Pada Hari Ini Rabu, Tanggal Tiga Puluh, Bulan Maret, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, bertempat di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Tengah, telah dilaksanakan Sidang I Tahun 2022 Dewan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Tengah, dengan hasil sebagai berikut :

**I. Pimpinan Sidang :**

Kepala Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Setda Provinsi Jawa Tengah selaku Kuasa Ketua Harian Dewan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Tengah.

**II. Peserta Sidang :**

1) Anggota Dewan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Tengah;
2) Tamu undangan :
   - Kepala Balai Besar Wilayah Sungai di Jawa Tengah;
   - Kepala Balai PSDA se Jawa Tengah;
   - Pejabat Struktural di lingkungan Dinas PUSDATARU Provinsi Jawa Tengah;
   - Tim Sekretariat Dewan SDA Provinsi Jawa Tengah.

**III. Agenda Sidang I Tahun 2022 :**

1. Perlindungan dan Pelestarian Sumber Daya Air dengan Narasumber Kepala BPDAS HL Pemali Jratun.
2. Effisiensi Penggunaan Air Permukaan dengan Narasumber Prof. Dr. Ir. Suharyanto, M.Sc

**IV. Rumusan hasil Sidang I :**

**A. Perlindungan dan Pelestarian Sumber Daya Air**

1. Kebijakan perlindungan DAS yang sudah terdapat di Rencana Tata Ruang perlu ditindaklanjuti dengan kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang seperti insentif disinsentif dan juga implementasi pengendalian pemanfaatan ruang seperti pengenaan sangsi administrasi, penertiban dan pelaksanaan sosialisasi.
2. Perlu kajian terkait RTR berbasis sumber daya air sehingga menghasilkan kebijakan perangkat pengendalian penataan ruang berbasis sumber daya air.
3. Upaya penanganan kawasan yang memiliki kerapatan vegetasi jarang dan sedang dan fungsi kawasan yang menurun yaitu dengan memulihkan

kawasan Hulu DAS melalui konservasi lahan dan penghijauan serta Sipil Teknis.

4. Hasil Analisa pada catchment area menunjukkan DAS dengan status dipulihkan memiliki nilai KRA dan KAT yang BURUK. Perlu upaya mendorong penanganan DAS dengan Teknik KTA, Sipil Teknis (DPn & GP) dan Vegetative (RHL,KBD dan KBR).

**B. Effisiensi Penggunaan Air Permukaan**

1. Penyebab kehilangan air irigasi :
   a. Kehilangan yang inheren dengan aplikasi teknologi, seperti saluran terbuka, sprinkler, irigasi drip, low energy pecision application dan sebagainya;
   b. Kehilangan yang semestinya terjadi (aktual), seperti evapotranspirasi dan perkolasi,
   c. Kehilangan yang disebabkan oleh tidak efesiennya pengelolaan (manajerial).
2. Dengan banyaknya pertumbuhan penduduk dan industri, yang memanfaatkan air sisanya langsung terbuang ke laut.
3. Penghematan Air PDAM dilakukan dengan mengurangi NRW (Non Revenue Water).

## V. Rekomendasi :

1. Penerapan modenisasi irigasi di Provinsi Jawa Tengah.
2. Penerapan penghematan air dengan metode PAH dan Recycle Grey water.
3. Merevitalisasi jaringan pipa PDAM maupun PDAB yang sudah rusak.
4. Perlu Peraturan Gubernur untuk menetapkan perangkat pengendalian pemanfaatan ruang di Hulu DAS.
5. Dinas PUSDATARU Prov. Jateng, BBWS di Jawa Tengah, dan instansi terkait lainnya menyusun perhitungan indeks ketahanan air wilayah sungai sebagai bahan penetapan Indeks Ketahanan air Provinsi Jawa Tengah.
6. Sekretariat menyiapkan konsep Pergub tentang Indeksi Ketahanan Air Provinsi Jawa Tengah untuk dibahas dalam Sidang Pleno.
7. Disarankan kepada Dinas PUSDATARU Prov. Jateng, BBWS di Jawa Tengah, Dinas Ketahanan Pangan Prov. Jateng dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jateng untuk mengkaji lebih lanjut Kebijakan Kementrian Pertanian (Program IP 400) yang akan mempengaruhi SOP Bendungan.

8. Kebijakan Pemerintah untuk mengalokasikan 20% dana desa untuk ketahanan pangan, agar dibahas lebih lanjut terkait dukungan pembangunan Sumber Daya Air.

Demikian rumusan dan rekomendasi hasil sidang ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam
Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah
selaku
Kuasa Ketua Harian
Dewan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Tengah

DADANG SOMANTRI, ATD, MT
NIP. 19650622 198703 1 007